

Abstrak

Alfi Aulia Prandita 2221151014, Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMP PAB 5 Patumbak Dalam Membuat Bros *Clay* Bermotif Tradisional Sumatera Utara. Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengalaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran praktik seni kriya, khususnya dalam penggunaan media *clay* serta pengenalan motif tradisional daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VII SMP PAB 5 Patumbak dalam membuat bros berbahan *clay* bermotif tradisional Sumatera Utara, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui praktik, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 27 siswa yang dipilih secara acak. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek desain motif, pembentukan bros, teknik pewarnaan, pemasangan jarum pin, dan keindahan secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 90,15. Siswa umumnya telah mampu mengembangkan desain motif secara kreatif, membentuk karya dengan cukup baik, serta mengaplikasikan warna secara harmonis, meskipun masih terdapat kendala pada ketelitian detail, teknik pewarnaan, dan pengalaman penggunaan media. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *clay* dalam pembelajaran seni rupa efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa sekaligus menjadi sarana pengenalan dan pelestarian motif tradisional daerah.

Kata kunci: kemampuan siswa, bros *clay*, motif tradisional

Abstract

Alfi Aulia Prandita 2221151014. An Analysis of the Ability of Seventh-Grade Students at SMP PAB 5 Patumbak in Creating Clay Brooches with Traditional North Sumatran Motifs. Bachelor of Fine Arts, Fine Arts Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2026.

This study was motivated by the limited practical experience and technical proficiency of students in art and craft learning, particularly in the use of clay media and the understanding of local traditional motifs. The research aimed to analyze the ability of seventh-grade students at SMP PAB 5 Patumbak to create clay brooches incorporating traditional North Sumatran motifs, specifically Karo and Malay motifs, and to identify the constraints encountered during the learning process. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through practical assignments, observation, and documentation. The sample consisted of 27 students selected through simple random sampling. Assessment criteria included motif design on paper, clay forming techniques, coloring techniques, pin attachment, and overall aesthetic quality. The findings indicate that students' overall performance was categorized as good, with a mean score of 90.15. Most students demonstrated the ability to develop creative motif designs, construct brooch forms adequately, and apply color harmoniously. However, several challenges were observed, including limitations in detail precision, color finishing techniques, and prior experience in handling clay media. In conclusion, the integration of clay media in visual arts instruction effectively enhances students' creativity and technical skills while simultaneously fostering awareness and appreciation of local traditional motifs as part of cultural preservation efforts.

Keywords: student ability, clay brooch, traditional motifs

THE
Character Building
UNIVERSITY